

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan adalah bagian integral dalam suatu pembangunan Negara, didalam proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari suatu proses pembangunan itu sendiri, oleh sebab itu kedua komponen tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain, salah satu unsur pendukung suatu pembangunan tersebut yaitu Sumber Daya Manusia. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi diri, dan dapat berpikir kritis dan dinamis, bertanggung jawab. Pendidikan dapat juga menghasilkan suatu sumber daya manusia yang sangat berkopotensi yaitu dari sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah cara yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan kembangkan potensi di dalam peserta didik untuk mendapatkan keteguhan dalam beragama, berbudi pekerti, mengendalikan diri, terampil dilingkungan masyarakat. Pendidikan mempunyai peran penting bagi individu. Pendidikan dibentuk melalui suatu proses pembelajaran dimana yang menjadi sasaran adalah peserta didik agar terjadi hubungan belajar mengajar dengan guru. Sekolah merupakan suatu wadah untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Pendidikan di sekolah tidak akan jauh dari namanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yaitu yang di dalamnya terjadi proses interaksi guru dengan peserta didik dan antara sesama peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu

terjadi perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik. Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang baik, yang terjadi antara guru dan sesama peserta didik yang dilandasi sikap saling menghargai secara terus menerus dikembangkan didalam kegiatan belajar mengajar (Wiraguna et al., 2021, p. 186).

Pendidikan di sekolah tidak akan jauh dari namanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yaitu yang di dalamnya terjadi proses interaksi guru dengan peserta didik dan antara sesama peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadi perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik. Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang baik, yang terjadi antara guru dan sesama peserta didik yang dilandasi sikap saling menghargai secara terus menerus dikembangkan didalam kegiatan belajar mengajar (Dartini et al., 2017, p. 28). Olahraga adalah salah satu aktivitas relevan dalam suatu kehidupan sosial beragam arah maupun tujuan. Mata pelajaran pendidikan jasmani dirancang sebagai suatu perangkat atau sarana dengan menggunakan suatu aktivitas fisik yang bertujuan untuk mencapai dalam tujuan pendidikan. Di dalam proses mengajar faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu metode pembelajaran, karakter peserta didik, sarana dan prasarana PJOK. Dari metode pembelajaran guru sudah melakukan pembelajaran inovatif, *problem base learning*, *discovery learning*, untuk dari karakter peserta didik menunjukkan minat dan antusias yang bagus didalam pembelajaran PJOK dan dari segi sarana dan prasarana di SMA dan SMK Se-

Kecamatan Bangli menunjukkan tingkat yang sangat rendah. Oleh sebab itu ingin melakukan penelitian mengenai sarana dan prasarana PJOK.

Pelajaran pendidikan jasmani di Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan nama. Untuk saat ini nama yang digunakan untuk pelajaran pendidikan jasmani yaitu Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penggunaan untuk nama terakhir dapat memperjelas sasaran maupun tujuan dari pelajaran pendidikan jasmani. PJOK merupakan salah satu bagian pelajaran yang diberikan di sekolah-sekolah di Indonesia, yang sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia. Dalam pembelajaran PJOK tentunya segala kegiatan inti dalam pembelajaran telah diprogramkan dengan baik dan terarah demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seluruh komponen pembelajaran telah dirancang dan dipersiapkan termasuk sarana dan prasarana yang digunakan. Komponen inti dalam proses belajar adalah sarana dan prasarana olahraga yang memadai, guru dan anak didik yang melakukan tugas dan tanggung jawab untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran (Lestari et al., 2021, p. 125)

Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu media pendorong dalam segi perkembangan psikis, pengetahuan dan penalaran, serta perkembangan fisik, keterampilan motorik, serta bertujuan untuk mengembangkan pola hidup sehat bagi peserta didik, yang bertujuan dalam menunjang perkembangan fisik dan perkembangan psikis peserta didik yang seimbang. Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal dalam PJOK perlu meningkatkan sesuatu di dalam kualitas pembelajaran dan efektivitas dalam model pembelajaran. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan, Bab XII pasal 45: “Setiap satuan pendidikan

formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, *social*, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Di dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa di setiap pendidikan formal maupun nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan di dalam pendidikan apalagi di dalam pembelajaran PJOK sarana dan prasarana sangat berperan penting untuk menunjang pembelajaran, jadi diharapkan setiap sekolah harus menyediakan sarana dan prasana bagi guru maupun peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dapat menunjang aktivitas pembelajaran. Sarana merupakan alat untuk mencapai maksud dan tujuan pendidikan jasmani. Sarana merupakan fasilitas yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, yang bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien (Hartati Sukirman, 2005, p. 28). Sarana atau alat adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, namun mudah dipindahkan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan (Artanayasa, 2009). Pengertian umum prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang utama di dalam suatu proses, Pada dasarnya suatu prasarana bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Prasarana yang baik serta dapat memadai akan sangat mempengaruhi jalannya suatu proses pembelajaran PJOK. Sarana dapat dibedakan menjadi dua yaitu: perkakas dan fasilitas. Perkakas yaitu sesuatu yang sangat diperlukan dalam melaksanakan pendidikan jasmani, mudah dipindahkan (semi permanen). Fasilitas yaitu segala

sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani yang memiliki sifat permanen (tidak dapat dipindah-pindahkan) (Suryobroto, 2004, p. 4). Prasarana merupakan suatu prangkat perlengkapan dasar secara tidak langsung menunjang suatu proses pendidikan di sekolah (Barnawi dan Arifin, 2012, p. 49). Sama hal dengan sarana pendidikan jasmani, Prasarana pendidikan jasmani sangat diperlukan dalam menunjang suatu aktivitas pembelajaran PJOK.

Menurut (Undang-Undang nomer 24 tahun 2007), “sarana merupakan perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindahkan. Sedangkan prasarana merupakan suatu fasilitas dasar dalam menjalankan fungsi di sekolah. Sarana yang baik yaitu mampu menciptakan sesuatu kenyamanan didalam sproses pembelajaran dan tidak dapat membahayakan bagi peserta didik. Prasarana yaitu harus mampu mendukung suatu sarana agar tepat digunakan didalam proses pembelajaran.

Pengertian secara umum prasarana merupakan sesuatu yang dapat menunjang utama yang dapat terselenggaranya suatu proses. Jadi suatu keberhasilan pendidikan jasmani di Indonesia unsur yang menjadi masalah adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah khususnya di Indonesia. Kurangnya sarana dan prasarana pada pembelajaran PJOK mengakibatkan siswa akan mengantri untuk menggunakan sarana yang ada, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran PJOK siswa akan lebih banyak diam dan menjadi bosan. Oleh sebab itu, guru harus mampu memodifikasi sarana dan prasarana agar pembelajaran menjadi maksimal (Setiawan, 2021, p. 18).

Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di setiap sekolah sangat dirasakan kurang dan tidak memadai baik dalam segi kuantitas maupun segi

kualitas. Ada beberapa faktor-faktor di dalam penyebab kurangnya sarana dan prasarana di sekolah yaitu dari segi kurangnya anggaran untuk penyediaan sarana dan prasarana olahraga, dan ada juga dikarenakan kurangnya lahan disekolah menyebabkan sekolah tidak dapat membuat lapangan olahraga di sekitar area sekolah. Masalah sarana dan prasarana dialami juga dari semua jenjang pendidikan baik itu jenjang SD, SMP, SMA/SMK, tetapi agar penelitian ini lebih fokus maka penulis membatasi subjek penelitian hanya di sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang berada di Se-Kecamatan Bangli.

Menurut data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangli , Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kecamatan Bangli terdapat 2 SMA dan 4 SMK. Jadi penelitian ini adalah penelitian populasi. Dari pra-observasi yang pernah dilakukan oleh penulis di SMA dan SMK di kecamatan Bangli, penulis menemukan ada beberapa SMA dan SMK kurang memadainya didalam sarana dan prasarana pembelajaran PJOK, sekolah-sekolah banyak kekurangan sarana dan prasarana baik alat-alat olahraga dan lapangan olahraga. Tidak adanya lapangan olahraga di sekolah menyebabkan proses pembelajaran praktek dilakukan di luar lingkungan sekolah, misalnya menggunakan fasilitas lapangan umum yang digunakan oleh beberapa sekolah yang tidak adanya lapangan di lingkungan sekolah menyebabkan kurang efektifnya kegiatan praktek olahraga. Hal ini yang melatar belakangi penulis mengadakan penelitian survei ketersediaan sarana dan prasana penunjang pembelajaran PJOK di Se-Kecamatan Bangli.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalah yaitu:

- 1) Belum adanya data pendukung tentang sarana dan prasarana PJOK di SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli 2022/2023
- 2) Apakah sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tersedia di SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli?
- 3) Sebagian sarana dan prasarana PJOK di SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli terbatas/belum mencukupi

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terkait sarana dan prasarana PJOK yang hampir terjadi di seluruh sekolah yang berada di seluruh Indonesia, agar penelitian ini terarah maka penulis membatasi masalah pada ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di tingkat SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana, masih dapat digunakan dengan layak atau tidak dan mencapai standarisasi atau tidak, sehingga dapat menunjang keberlangsungan suatu kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga dapat menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hal tersebut masalah yang ditemukan peneliti adalah:

1. Bagaimana ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK di Tingkat SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli?

2. Bagaimana kondisi Sarana dan Prasarana PJOK di SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli?
3. Bagaimana status kepemilikan Sarana dan Prasarana PJOK di SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli?
4. Bagaimana kualifikasi Sarana dan Prasarana PJOK di SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana PJOK dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Se-Kecamatan Bangli.
2. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana PJOK dalam kegiatan pembelajaran di SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli.
3. Untuk mengetahui bagaimana status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK.
4. Untuk mengetahui kualifikasi sarana dan prasarana PJOK di SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai tambahan informasi, pengetahuan dan wawasan untuk penulis dan umumnya untuk para pembaca, tentang keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik tidak terjadi lagi masalah umum yang dapat memperlambat dalam kegiatan pembelajaran PJOK di sekolah.
2. Bagi guru dapat diharapkan digunakan untuk pedoman sebelum pembelajaran PJOK.
3. Bagi Sekolah membantu untuk memperdayaan sarana dan prasarana di sekolah, untuk mengatasi masalah secara umum terjadi pada proses pembelajaran PJOK.
4. Sebagai bahan pertimbangan maupun masukan bagi dinas terkait dalam membuat kebijakan dan program pengadaan sarana dan prasarana di sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan.
5. Sebagai informasi bagi Lembaga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bangli dan pihak sekolah, sebagai gambaran guru tentang sarana dan prasarana PJOK di SMA dan SMK Se-Kecamatan Bangli.
6. Dapat dijadikan bahan perbandingan penelitian bagi mahasiswa berikut atau penelitian berikutnya.

